

Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara

Endah Susilowati¹, Agustin Syamsianah²

^{1,2}Program Studi SI Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Stunting adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama dan dapat ditanggulangi secara efisien dengan upaya pencegahan terhadap faktor faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian stunting pada balita 1-5 tahun di puskesmas Bangsri I kabupaten Jepara yang meliputi Usia ibu, Kadar Hb , LILA, frekuensi ANC, Berat bayi lahir, juga dari pemberian Asi Eksklusif dan pemberian MP ASI.

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan kasus kontrol, Populasi penelitian adalah seluruh balita usia 1-5 tahun diwilayah kerja Puskesmas Bangsri I tahun 2017. Jumlah sampel 70 balita terdiri dari 35 sampel sebagai kasus dan 35 sampel kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square dan corelasi pearson untuk analisis bivariat,dilanjutkan analisa multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan usia ibu hamil yang berisiko 35,7%, Kadar Hb ibu anemia 48,6%, LILA ibu KEK 31,4 %frekuensi ANC 100% baik, BBLR 21,4% , Tidak Asi Eksklusif 44,3% dan pemberian MP ASI tidak sesuai umur 44,3% Analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara LILA (wald: 6,230, p : 0,013),ANC (r: 0,336, p: 0,004) pemberian Asi Eksklusif (wald: 6,744, p : 0,009) dan pemberian MP ASI (wald: 6,744, p : 0,009) terhadap kejadian stunting, Kesimpulannya faktor LILA, ANC , Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI merupakan faktor risiko kejadian stunting pada balita 1-5 tahun.

Kata kunci : ANC, Asi Eksklusif , LILA, MP ASI, Stunting

**Faculty of Nursing and Health
University of Muhammadiyah Semarang
Study Program – Nutrition
2018**

Endah Susilowati¹, Agustin Syamsianah²
^{1,2}Nutrition Science Study Program The Faculty of Nursing and Health
University Of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Stunting is chronic malnutrition caused by the lack of nutrient intake in a long time and can be handled efficiently with prevention efforts toward the influence of stunting issues.

This research is aimed to describe the risk factors of stunting cases on toddlers 1-5 years old at Bangsri I Public Health Center, Jepara reviewed from mother's age, Hb level, LILA, ANC frequency, birth weight, and allotment of exclusive and MP breast milk.

The research was observational with designed case control. The data were taken from all toddler at age 1-5 years old at Bangsri I Public Health Center's working area in 2017. Total number of samples were 70 toddlers. The data consisted of 35 samples case and 35 samples as control. The statistical test used *chi square* test and correlation pearson to examine bivariate relationship. In addition, logistic regression test was used to examine the bivariate and multivariate influences between independent and dependent (stunting cases) variables.

The result findings show that there are risk of pregnant mother age 35,7 %, anemic status 48,6 %, LILA 31,4 %, ANC frequency 100 %, baby with low weight 21,4%, exclusive breast milk 44,3 %, and allotment MP breast milk 44,3 %. There are significant influence between LILA (wald: 6,230, p: 0,013), ANC frequency (r :0,336, p: 0,004), allotment of exclusive breast milk (wald: 6,744, p: 0,009) and allotment MP breast milk (wald: 6,744, p: 0,009) toward stunting cases. The conclusions was LILA, ANC, allotment of exclusive breast milk, and breast milk MP was stunting risk factors on toddlers 1-5 years.

Key words: ANC, Breast Milk MP, Exclusive breast milk, LILA, Stunting